

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DIALOG KAMPANYE PEMILU
2024 “WARGA SEMARANG DESAK ANIES BASWEDAN” DAN “WARGI
BANDUNG, NYELEPET GUS IMIN” DI KANAL YOUTUBE METRO TV:
KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh
Audila Resnita Putri
2008717

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DIALOG KAMPANYE PEMILU 2024 “WARGA SEMARANG DESAK ANIES BASWEDAN” DAN “WARGI BANDUNG, NYELEPET GUS IMIN” DI KANAL YOUTUBE METRO TV: KAJIAN PRAGMATIK

Oleh
Audila Resnita Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Audila Resnita Putri 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penul

LEMBAR PENGESAHAN

Audila Resnita Putri

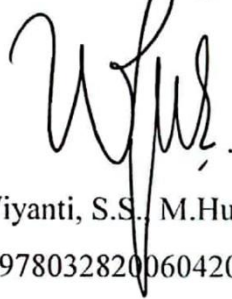
2008717

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM DIALOG KAMPANYE PEMILU
2024 “WARGA SEMARANG DESAK ANIES BASWEDAN” DAN “WARGI
BANDUNG, NYELEPET GUS IMIN” DI KANAL YOUTUBE METRO TV:

KAJIAN PRAGMATIK

Disetujui dan disahkan oleh,

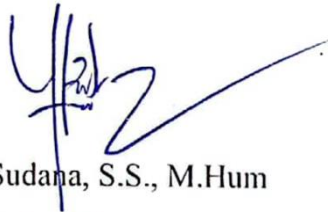
Dosen Pembimbing 1



Sri Wiyanti, S.S., M.Hum.

NIP 197803282006042001

Dosen Pembimbing 2

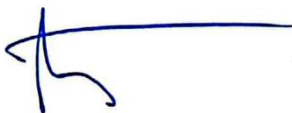


Undang Sudana, S.S., M.Hum

NIP 198103262015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.hum

NIP 197006242006041001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro TV: Kajian Pragmatik* ini beserta seluruh isinya adalah murni karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 14 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Audila Resnita Putri

2008717

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro TV: Kajian Pragmatik* dalam memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Sri Wiyanti, S.S., M.Hum. dan Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, serta dengan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, 14 Juli 2024

Penulis

Audila Resnita Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dan tak lupa bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan juga tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Orang tua dan keluarga tercinta, yaitu Ai Titin Risnawati dan Erwan Ismawardi selaku orang tua penulis, serta Aqila Restiani Putri selaku kakak perempuan dari penulis yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik;
2. Sri Wiyanti, S.S., M.Hum. Dan Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini;
3. Seluruh dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berharga selama penulis menempuh pendidikan;
4. Diri sendiri, yang telah berjuang keras, tetap konsisten, dan tidak menyerah dalam menghadapi segala tantangan selama penulisan skripsi ini;
5. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya para teman di grup Warung Serba 3rb, yaitu Resty Adistia, Salsyabila Putrikarlina, Hanifa Rufaidah, Yuyum Nurjanah, Rosa Febriliana, dan Irfasya Retnolia yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang tidak ternilai selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak dan meminta maaf atas segala kekurangan, baik sengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, baik dalam bidang akademis maupun praktis.

ABSTRAK

Para politisi dapat dikatakan memiliki kemampuan berbahasa di atas rata-rata masyarakat pada umumnya. Akan tetapi, dari perilaku kesantunan berbahasanya mereka sering mendapatkan sorotan. Komunikasi politik dalam konteks kampanye, khususnya pada Pemilu 2024 yang menarik perhatian publik adalah kampanye pasangan calon nomor urut 01 yang dinamakan Desak Anies dan Slepet Imin, Penelitian ini mengambil sumber data dari tuturan dalam kampanye politik digital yang berjudul “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung ‘Nyelepet’ Gus Imin” yang dianalisis menggunakan teori prinsip kesantunan Leech dengan tujuan untuk mengidentifikasi prinsip kesantunan berbahasa dan perbedaan penerapan prinsip kesantunan berbahasa pada pasangan calon nomor urut 01. Data yang dianalisis mencakup 120 data yang terdiri dari enam maksim kesantunan, yaitu 16 data maksim kebijaksanaan, 20 data maksim kedermawanan, 20 data maksim pujian, 9 data maksim kerendahan hati, 31 data maksim kesepakatan, dan 24 data maksim kesimpatian. Hasil menunjukkan bahwa maksim kesepakatan menjadi maksim yang paling banyak diterapkan yang bertujuan untuk membantu menciptakan persetujuan dan titik temu, kemudian Anies lebih banyak menggunakan maksim pujian dan kedermawanan, sedangkan Cak Imin lebih sering mengutamakan maksim kebijaksanaan dan kesimpatian. Penerapan maksim kesantunan ini mencerminkan bagaimana Anies dan Cak Imin, sebagai tim, berusaha membangun hubungan yang solid dengan audiens melalui komunikasi yang saling melengkapi.

Kata Kunci: kampanye, maksim, politik, prinsip kesantunan

ABSTRACT

Politicians can be said to have language skills above the average of the general public. However, their polite behavior in language often comes under scrutiny. Political communication in the context of campaigns, particularly in the 2024 elections, which has attracted public attention, is the campaign of candidate pair number 01, named "Desak Anies" and "Slepet Imin." This research takes data sources from speeches in digital political campaigns titled "Warga Semarang Desak Anies Baswedan" and "Wargi Bandung 'Nyelepet' Gus Imin," analyzed using Leech's politeness principle theory to identify the principles of politeness in language and compare the application of these principles in the candidate pair number 01. The data analyzed includes 120 data consisting of six maxims of politeness: 16 data of the tact maxim, 20 data of the generosity maxim, 20 data of the approbation maxim, 9 data of the modesty maxim, 31 data of the agreement maxim, and 24 data of the sympathy maxim. The results show that the agreement maxim is the most frequently applied, aiming to help create consensus and common ground. Furthermore, Anies often uses approbation and generosity maxims, while Cak Imin prioritizes tact and sympathy maxims. Applying these politeness maxims reflects how Anies and Cak Imin, as a team, strive to build a solid relationship with their audience through complementary communication.

Keywords: *campaign, maxim, politics, politeness principle*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.7 Asumsi Dasar	6
1.8 Sistematika Penelitian	7
BAB II	8
2.1 Kajian Pragmatik	8
2.2 Tindak Tutur	9
2.3 Kesantunan	10
2.3.1 Prinsip Kesantunan	15

2.4	Kanal YouTube	20
2.5	Bahasa Politik.....	21
2.6	Kampanye Politik	22
2.7	Kampanye Desak Anies dan Slepet Imin	23
2.8	Penelitian Terdahulu	25
BAB III.....		28
3.1	Pendekatan Penelitian.....	28
3.2	Sumber Data dan data.....	28
3.3	Alur Penelitian.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Teknik Analisis Data.....	29
3.6	Definisi Operasional.....	30
3.7	Instrumen Penelitian.....	30
3.7.1	Instrumen Pengumpulan Data	30
3.7.2	Instrumen Analisis Data	31
BAB IV		32
4.1	Deskripsi Data	32
4.2	Hasil dan Temuan	32
4.2.1	Prinsip Kesantunan dalam dialog “Warga Semarang Desak Anies Baswedan”.....	33
4.2.2	Perbedaan Kesantunan Berbahasa dalam Kampanye Politik Digital Pasangan Calon Nomor Urut 01	80
4.3	Pembahasan	85
BAB V.....		89
5.1	Simpulan.....	89
5.2	Saran	90

5.3	Rekomendasi	90
	DAFTAR PUSTAKA.....	91
	LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data	30
Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Data.....	31
Tabel 4. 1 Perbedaan Prinsip Kesantunan Anies dan Cak Imin.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Korpus	95
Lampiran 2 Hasil Analisis Prinsip Kesantunan	167

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D. P., Retnowaty, R., & Musdolifah, A. (2020). Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Acara Debat Calon Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019. *Kompetensi*, 13(2), 46–58. doi: <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i2.35> pada tanggal 16 Maret 2024.
- Adriana, I. (2018). Pragmatik. In *Pena Salsabila*. Pena Salsabila.
- Agustina, N. (2019). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama, Prinsip Kesantunan, dan Implikatur dalam Film Yowis Ben Karya Bayu Skak. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).
- Alvianto, R. M., & Indrawati, D. (2022). Implikatur Percakapan dalam Channel YouTube Kowardan-19. *Sapala*, 9(3), 74–84. doi: <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i2.35>
- Arni. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Pada Program Acara Tonight Show Di Net TV. 1–63. Diakses dari <https://lib.fkipuntad.com/index.php?p=fstream-pdf&fid=1089&bid=6398>.
- Arselan, A. S., & Yustanto, H. (2023). Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Comedy Show Cerita Cintaku di Kanal YouTube Raditya Dika. 25(1), 129–137.
- Azizah, K., & Lakson, K. (2022). Implikatur dalam Podcast Deddy Corbuzier Bersama Retno Marsudi Media Sosial YouTube : Kajian Pragmatik. *Bapala*, 9(8), 146–157.
- Beny, Salem, L., & Syahrani, A. (2020). Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Debat Publik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sambas Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(12), 3–11.
- Burhanuddin, & Sumarlam. (2015). Strategi Kesopanan Berbahasa Presiden Joko Widodo: Potret Tindak Tutur Penanganan masalah Sosial-Politik Bangsa. *Adabiyat*, 14(2), 167–190. Diakses dari <https://doingliteracy.wordpress.com/2019/04/24/extensive-reading-dan-gerakan-literasi-sekolah-refleksi-usai-diskusi-panel-extensive-reading-roadshow/>
- Cahyani, Desi Sri. (2016). Strategi Kesantunan Pembawa Acara Gelar Wicara *Gemar* di TVRI (Kajian Pragmatik).

- Chairunnisa, T. (2019). Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Tuturan Interogatif pada Acara Ini Talk Show di Net TV Episode 1369 Nostalgia Warkop Bareng Pakde Indro. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Chaer, Abdul. (2010). Kesantunan Berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra, E. (2020). *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Najwa Shihab dan Joko Widodo di Metro TV*. 7(2).
- Gunas, T. (2021). Debat Publik Pilkada Kabupaten Manggarai Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (Semnalisa)*, 267–277.
- Irsyad, M. I. Al. (2021). Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan Berbahasa dalam Warung Kopi dan Cafe di Surabaya. *Jurnal Sapala*, 8(3), 1–25.
- Isman, M., & Sitepu, T. (2023). Kajian Pragmatik terhadap Kesantunan Berbahasa pada Media Sosial Berupa Komentar Masyarakat. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 290–300. doi: <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24612>.
- KumparanNews. (2023). Jubir Sebut ‘Desak Anies’ sebagai Forum Demokrasi yang Sesungguhnya. [Jubir-Sebut-'Desak-Anies'-sebagai-Forum-Demokrasi-yang-Sesungguhnya-kumparan.com](https://www.kumparan.com) diakses pada tanggal 26 April 2024.
- Khairurrizki, & Agustina. (2023). Kesantunan Berbahasa Rocky Gerung dalam Mengkritik Pemerintah Indonesia di Kanal YouTube. *11(3)*, 201–208. doi: <https://doi.org/10.24036/jbs.v11i3.127251>.
- Leech, Geoffrey. (1993). Prinsip-Prinsip Pragmatik/Oleh Geoffrey Leech; Penerjemah, M.D.D. Oka. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Linda, I. A. (2022). Kesantunan Berbahasa dalam Tuturan Humor Pejabat pada Acara Gelar Wicara Mata Najwa.
- Metro TVNews.com. Tentang Kami. [About \(Metro TVnews.com\)](https://www.MetroTVnews.com/about). Dikases dari <https://www.MetroTVnews.com/about> pada tanggal 29 April 2024.
- Mulyono. (2020). Kesantunan Berbahasa Politisi dalam Acara Debat di Live Streaming Video #Kupastuntas. *Pena Indonesia*, 6(2), 24.
- Nanuru, R. F. (2017). YOUTUBE: Seni Berwawasan Teknologi Modern. doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/3vshc>
- Nasional.kontan.co.id. (2024). Mulai dari Desak Anies hingga Slepets Imin jadi Pembeda Kampanye Paslon Lain. Diakses dari <https://nasional.kontan.co.id/news/mulai-dari-desak-anies-hingga-slepets>
- Audila Resnita Putri, 2024**
Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro Tv: Kajian Pragmatik
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

[imin-jadi-pembeda-kampanye-paslon-lain?page=2](#) pada tanggal 25 Mei 2024.

- Noeraeni, R. (2023). Analisis Kesantunan Berbahasa Politikus dalam Program Indonesia Lawyers Club di TV One. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(Februari), 154–163.
- Nurfachidaya. (2021). Implikatur Percakapan dalam Wacana Sticker Angkutan Umum di Bertais. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Nurlin. (2021). Implikatur Percakapan dalam Acara Tonight Show di Net TV. 3(2), 6.
- Panggabean, S. (2019). Pragmatik Diktat untuk Kalangan Sendiri. *Probasasindo*. Diakses dari [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3932/DIKTAT PRAGMATIK.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3932/DIKTAT_PRAGMATIK.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Putra, I., & Wijana, I. (2021). Kesantunan Berbahasa Joko Widodo Dalam Talk Show Mata Najwa. *Prasi*, 16(02), 114. doi: <https://doi.org/10.23887/prasi.v16i02.40615>
- Putri, B. T. C., Rahmawati, R., & Ilmar, N. (2023). Strategi Kampanye Politik Partai Nasdem di Media Instagram pada Pemilu 2019. *Journal of Politics and Democracy*, 2(2), 93–105. doi: <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v2i2.21>
- Rahmawati, N. (2021). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan Berbahasa Percakapan dalam Acara “Mata Najwa.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 46. doi: <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.9408>
- Rahmi, Y. (2020). Stategi Kesantunan Berbahasa pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus di Sekolah Islam Terpadu Ar-Rahman). *SELL Journal*, 63.
- Saadi, M. La, & Kasdam, F. (2018). Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Politik Beberapa Tilikan Kasus Akhmad Fathanah di Media Harian Tempo. *PARADIGMA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 4, 1–11. Diakses dari <http://josths.id/ojs3/index.php/paradigma/article/view/126>
- Saifudin, A. (2020). Kesantunan Bahasa dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE*, 16(2), 135–159.
- Santoso, B. W. J. (2020). Kesantunan Berbahasa (Surahmat (ed.). LPPM UNNES.
- Sentosa, A. R., Septiaji, A., & Sutrisna, D. (2021). Pematuhan Dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Gelar Wicara Mata Najwa dan Kick Audila Resnita Putri, 2024 Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro Tv: Kajian Pragmatik Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Andy. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, c*, 432–441.
- Septora, R. (2021). Analisis Tindak Tutur Perlokusi di Media Sosial YouTube Konten Podcast (Kajian Pragmatik). *Silistik Dimensi Digital*, 1(2), 25–37.
- Shofianah, Ghufron, S., & Selirowangi, N. B. (2020). Kesantunan Berbahasa pada Dialog Debat Pilpres 2019.
- Siddiqui, A. (2018). “The Principle Features of English Pragmatics in Applied Linguistics.” *Advances in Language and Literary Studies*, 9(2), 77. doi: <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.2p.77>
- Siswanto, & Ermanto. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa Tokoh Politik Nasional Prabowo Subianto pada Pidato Kebangsaan “Indonesia Menang.” *Salingka*, 16(2), 81. doi: <https://doi.org/10.26499/salingka.v16i2.225>
- Suhartono. (2020). Pragmatik Konteks Indonesia. In *Graniti*. Diakses dari https://repository.usd.ac.id/36035/1/BUKU-AJAR-PRAGMATIK-KONTEKS_luaran_tambahan_pertama.pdf
- Sukma, F., Cangara, H., Saifulloh, M. (2024). Kampanye Politik sebagai Politik Pemasaran : Tinjauan atas Pemilihan Umum Calon Presiden Indonesia Tahun 2019. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 366–376. doi: <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.4329>
- Sumarti. (2016). Strategi Kesantunan dan Ketidaksantunan dalam Tindak Tutur Direktif Guru. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699. Diakses dari <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Sunarwan, W., & Surlia, S. P. (2021). Strategi Pencitraan Politik Capres Jokowi Melalui Instagram : Sebuah Analisis Konten Kualitatif. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(01), 18–33. Diakses dari <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/547>
- Tirto.id. (2023). Apa Itu Desak Anies, Jadwal, dan Diadakan di Kota Mana Saja?. [Apa Itu Desak Anies, Jadwal, dan Diadakan di Kota Mana Saja? \(tirto.id\)](#) diakses pada tanggal 25 Mei 2024.
- Tirto.id. (2023). Pernyataan Pamungkas Cak Imin”Slepet” di Debat Cawapres 2024. [Pernyataan Pamungkas Cak Imin "Slepet" di Debat Cawapres 2024 \(tirto.id\)](#) diakses pada tanggal 8 Mei 2024
- Waruwu, E. F., & Manaf, N. A. (2024). Penggunaan Kesantunan Positif dalam
- Audila Resnita Putri, 2024**
Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro Tv: Kajian Pragmatik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teks Baliho Calon Anggota DPRD Kota Padang untuk Menarik Simpati Calon Pemilih. *4(3)*, 6254–6262.

Wijayanti, A., & Shalima, I. (2020). Kesantunan Berbahasa pada Judul Berita Politik di Media Massa Online. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *4(1)*, 28. doi: <https://doi.org/10.31002/transformatika.v4i1.1934>

Yanti, L., Suandi, I., & Sudiana, I. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *10(1)*, 139–150. doi: https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405.

Yono, D. (2021). Kesantunan Berbahasa Siswa SMP Melalui Media Sosial WhatsApp: Kajian Pragmatik. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, *2(6)*, 849–856. doi: <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.167>